

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian dan pembahasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kombinasi dosis 0,4 g metil metsulfuron dengan 100 ml cuka dapur merupakan konsentrasi paling efektif pada fase awal (7-21 HSA).
2. Tanpa perlu dikombinasikan dengan cuka dapur, metil metsulfuron pada dosis minimum 0,3 g/L terbukti mampu mengendalikan gulma *Asystasia gangetica* hingga 42 HSA.
3. Peningkatan dosis metil metsulfuron secara tunggal terbukti meningkatkan daya racunnya terhadap gulma *Asystasia gangetica*.
4. Interaksi antara metil metsulfuron dan cuka dapur hanya berpengaruh dalam mempercepat munculnya gejala keracunan (kecepatan reaksi) di awal, namun tidak berpengaruh terhadap tingkat keracunan akhir gulma.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan adanya penelitian lanjutan untuk mencari alternatif adjuvan dengan kemampuan sistemik yang lebih optimal agar penggunaan bahan kimia dapat dikurangi tanpa menurunkan kualitas pengendalian gulma di lapangan.